

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *deskriptif* yaitu suatu metode penelitian yang di gunakan memperoleh suatu gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

4.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu untuk meneliti suatu masalah melalui kelompok yang bertujuan untuk mengetahui peran keluarga sebagai pengawas menelan obat.

4.3 Populasi Dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi menurut Notootmodjo (2011) adalah keseluruhan obyek penelitian populasi dalam penelitian ini adalah keluarga pasien. Semuanya berjumlah 30 orang keluarga penderita.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2018). Dalam penelitian teknik sampel yaitu dengan cara nonrandom yaitu purposive sampling dimana peneliti sendiri yang mentukan sendiri jumlah 30 responden yang ingin di teliti.

Spesifikasi penelitian ini di tentukan dengan kriteria inklusi di bawah ini:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek pisan dari suatu populasi target yang terjangkau yang di teliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Keluarga penderita

4.4 Variabel Penelitian

4.4 1 Variabel Independent atau variabel bebas

Variabel Independen adalah stimulus aktivitas yang dimanipulasi oleh Peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2008), Variabel independen dalam penelitian ini adalah peran keluarga sebagai pengawas menelan obat.

4.4 2 Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel Dependen adalah vasiabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya vasiabel bebas (Sugiyono,2015).

Dalam penelitian ini tidak ada variabel dependen.

4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Kelurahan Kawangu Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret – April 2023 di Kelurahan Kawangu.

4.6 . Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner.

Kuisisioner yang digunakan terdiri dari 15 pertanyaan yang disusun dalam bentuk pertanyaan positif masing-masing menggunakan skala likert dengan skor 4 selalu, 3 sering, 2 jarang, dan 1 tidak pernah, untuk bentuk pertanyaan positif. Hasil pengukuran dinyatakan dalam bentuk skala ordinal yaitu benar 80-10%, cukup 50-79%, kurang <50%.

4.7 Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan Data Dan Analisa Data.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa cara dalam menyusun data, yaitu sebagai berikut:

4.7.1 Teknik pengumpulan data

Data primer: Data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama peneliti yang dilakukan dengan kuesioner.

Data sekunder: Data yang di peroleh dari sumber kedua yaitu data awal dari Puskesmas Kawangu.

4.7.2 Teknik pengolahan data

Setelah data ini dikumpulkan selanjutnya di lakukan pengolahan data sebagai berikut

1. Editing

Yaitu untuk melihat apakah data yang di peroleh sudah terisi lengkap atau belum

2. *Coding*

Yaitu mengklasifikasikan jawaban dari responden dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban menurut item kuesioner.

3. *Tabulation*

Yaitu memasukan data dalam tabel-tabel, sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

4. *Scoring*

Scoring yaitu pemberian nilai dari masing-masing jawaban responden. Untuk penilaian pengetahuan bila menjawab benar maka nilai=1 dan bila jawaban salah maka nilai=0.

4.7.3 Analisa Data

Data dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian diolah secara univariat (analisis yang dilakukan untuk satu variabel atau per variabel) yang berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna sesuai dengan variabel penelitian. Hasil penelitian disajikan dengan menggunakan tabel untuk mengidentifikasi Peran keluarga sebagai Pengawas menelan obat.

4.8 Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan atau izin dari ketua program studi keperawatan waingapu peneliti, mengajukan ijin penelitian di perijinan kemudian melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etika penelitian meliputi:

1. Lembar persetujuan menjadi respondent (*informant consent*).

Lembar persetujuan diberikan kepada subjek yang akan diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data keluarga pasien yang bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan yang disediakan. Jika keluarga pasien menolak atau tidak bersedia maka peneliti tidak memaksanya dan tetap menghormati hak-hak mereka.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada format pengumpulan data (kuisoner), cukup dengan memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti

